

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian oleh peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif lebih cenderung kepada penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Karakteristik penelitian kualitatif bersifat alamiah (natural) dimana, kemampuan peneliti mencari responden atau obyek penelitian secara kental atau mendalam.¹

2. Jenis penelitian

Pendekatan atau jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif studi kasus dengan metode komparatif yakni, meneliti atau mengkaji suatu kasus yang terjadi didalam masyarakat untuk meninjau latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi secara mendalam. Penelitian studi kasus berkaitan dengan penyelidikan suatu tanggapan, respon, atau program.²

Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan dua variabel. Penelitian komparatif dapat menemukan persamaan dan perbedaan benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide dari orang lain, dan kiritk terhadap suatu prosedur kerja.³ Berdasarkan penelitian ini membandingkan pelaksanaan media pembelajaran *google classroom* dan *google meet* pada minat dan motivasi siswa kelas XII MIPA 4 SMA Maarif NU Pandaan. Peneliti mendeskripsikan hasil dari perbandingan pelaksanaan media pembelajaran *google classroom* dan *google meet* pada minat dan motivasi siswa kelas XII MIPA 4 SMA Maarif NU Pandaan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Maarif NU Pandaan, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun

¹ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 34.

² Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 37.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 236.

ajaran 2020/2021. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah pembelajaran Biologi kelas XII MIPA 4 SMA Maarif NU Pandaan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh. Moleong mendeskripsikan subjek penelitian adalah informan, yang berarti informasi yang diperoleh dari informan sesuai dengan latar belakang dan situasi dalam penelitian.⁴ Menurut Sugiyono, informan merupakan istilah sampel daripada penelitian kualitatif. Sampel daripada penelitian kualitatif tidak disebut dengan responden melainkan narasumber, atau partisipan, teman, dan guru dalam penelitian.⁵ Berdasarkan penelitian ini, subjek yang dipilih adalah guru pengampu pelajaran Biologi, serta siswa kelas XII MIPA 4 SMA Maarif NU Pandaan.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif menggunakan dua jenis data yakni, Data primer dan Data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer ialah sumber data untuk mendapatkan informasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai penguat data primer.⁶ Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Menurut Hasan data primer merupakan data yang diperoleh atau didapatkan secara terjun langsung ke lapangan oleh peneliti. Data primer oleh peneliti menerapkan daftar pertanyaan sistematis dengan tujuan guna memperoleh catatan fakta.⁷ hasil pokok untuk penelitian dari pengajar Biologi serta murid XII MIPA 4.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan sumber-sumber yang sudah ada. Menurut

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 132.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 49.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

Moehar, data sekunder ialah data yang sudah tersedia dalam berbagai bentuk. Data sekunder biasanya berbentuk catatan, bukti atau laporan yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen atau arsip yang sudah dipublikasikan maupun tidak.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel, jurnal, atau website lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data berdasarkan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara ialah metode terstruktur dalam memperoleh sumber data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan perihal suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, masa ini, dan masa yang akan datang. Wawancara terbagi menjadi dua jenis yaitu, wawancara terencana dan wawancara insidental. Wawancara terencana adalah kegiatan akan mendapatkan sumber hasil bahan relevan oleh tema sudah direncanakan. Saat melakukan kegiatan wawancara terencana, pewawancara menyiapkan pedoman wawancara (*interview guide*) serta memilih narasumber yang relevan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Wawancara/ kuesioner *google form*
Peneliti mengirim wawancara dalam bentuk *google form* kemudian dikirim kepada 33 siswa kelas MIPA 4. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 10 pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Wawancara video *call*/chat *whatssapp*
Peneliti melakukan wawancara lanjutan kepada perwakilan 3 siswa kelas MIPA 4 secara tatap muka melalui video *call*. Teknik ini dilakukan untuk meyakinkan data yang sudah terkumpul terdapat kesamaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung kepada objek, akan tetapi melalui dokumen atau catatan tertulis. Isi dari dokumen berupa pernyataan-pernyataan yang yang disusun untuk menguji suatu obyek

⁸ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 113.

sebagai sumber data, bukti, atau untuk menambah wawasan pengetahuan dari penelitian yang dilakukan.⁹ Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai penguat data berupa hasil informan dan bukti foto saat proses berlangsungnya pembelajaran.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan guna memperbanyak atau menambah pengetahuan dari berbagai persepsi yang akan digunakan sebagai dasar dalam proses penelitian yang dilakukan. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data adalah tergolong sumber data sekunder yang membantu peneliti dalam mengumpulkan dan memperoleh informasi-informasi melalui buku, literatur, karya ilmiah, maupun penelitian terdahulu. Tujuan dari studi pustaka ialah untuk mencari bukti penelitian dan mempelajari konsep metode yang digunakan.¹⁰

F. Sampling Informan

Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang bertujuan untuk memeriksa keabsahan data agar benar-benar valid. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji *credibility*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan bertujuan agar data hasil penelitian yang dilaksanakan tidak meragukan. Uji kredibilitas meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dengan maksud peneliti melakukan pengamatan kembali. Pengamatan dilaksanakan melalui wawancara kembali kepada siswa Kelas XII IPA 4 via *chatt/video call* atau *telephone*, apakah hasil wawancara pertama via *google form* dengan wawancara kedua selaras dengan hasil penelitian, maka dapat disebut valid.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Penelitian ini ialah dengan membaca buku, jurnal, atau hasil penelitian-penelitian terdahulu yang

⁹ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 100.

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Grafindo, 2011), 97.

bersangkut paut dengan penelitian. Menggunakan cara ini, peneliti akan semakin cermat dalam menyusun laporan penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan data untuk keperluan verifikasi atau membandingkan beberapa informasi yang menjadi objek penelitian. Teknik-teknik triangulasi meliputi:

1) Triangulasi sumber

Pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber objek penelitian.¹¹ Berdasarkan penelitian ini, pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada siswa dan guru Biologi sebagai objek penelitian. Data sudah dikumpulkan dan diperoleh, kemudian di deskripsikan, dikelompokkan antara persamaan pendapat serta perbedaan pendapat, maupun data tertentu. Selanjutnya, peneliti melakukan pengecekan dari sumber data yang sudah diperoleh.

2) Triangulasi teknik

Pengecekan data yang sudah diperoleh dari literasi secara bersamaan akan tetapi memakai langkah lainnya. Berdasarkan penelitian, mendapatkan hasil melalui wawancara (via *video call* dan *chatt*) dan dokumentasi kemudian dicek. Apabila hasil dari kedua data sama, maka penelitian bisa dibilang valid.

3) Triangulasi waktu

Teknik triangulasi waktu ialah teknik pengecekan data melalui pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam kondisi yang berbeda yang artinya, kondisi dapat mempengaruhi proses pengumpulan data.

2. Uji *dependability*

Uji *dependability* dalam pengkajian oleh peneliti bermaksud mengecek hasil penelitian dengan hasil data-data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 127

lain yang mendukung *dependability*. Pengujian *dependability* ini mengaudit seluruh aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini, uji *dependability* dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengaudit seluruh kegiatan peneliti dalam proses penelitian.

3. Uji *confirmability*

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya bisa dilakukan bersamaan. Uji *confirmability* menguji hasil penelitian dengan mengkaitkan proses penelitian yang dilakukan. Hasil observasi dideskripsikan secara obyektif sesuai dengan data-data pendukung yang sudah ada.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan hasil responden. Analisis data ialah langkah selanjutnya dari penelitian setelah peneliti selesai mengumpulkan semua data yang dibutuhkan.¹² Teknik analisis data ialah proses menyelidiki dan menyusun data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan yang dapat mudah dimengerti serta penelitiannya bisa dipublikasikan kepada orang lain.¹³ Proses analisis kualitatif pada penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman yakni, dengan proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi.¹⁴ Metode-metode analisis data kualitatif meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pengutamaan perhatian pada simplifikasi atau penyederhanaan, pengabstrakan, dan modifikasi data kasar yang muncul pada catatan-catatan di lapangan. Reduksi data dilakukan secara kontinu selama penelitian kualitatif dilaksanakan. Selama proses reduksi data dilaksanakan, langkah-langkah yang dilakukan adalah mengasah analisis, mengkategorisasikan

¹² Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019),119.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

¹⁴ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, "Qualitative Data Analysis, An Expanded Sourcebook", Second Edition, (USA: Sage Publications, 1994), 242, - 5 Juli 2021, - <https://vivauniversity.files.wordpress.com/2013/11/milesandhuberman1994.pdf>

data, mengarahkan data, mengabaikan data yang tidak diperlukan, menyusun data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan pemeriksaan ulang.

Reduksi data diperlukan oleh peneliti dalam memudahkan pengumpulan data. Peneliti yang berada di lapangan terlalu lama dalam mencari data, maka data yang terkumpul semakin banyak dan kompleks. Oleh sebab itu, reduksi data dilakukan agar data penelitian tidak kumulatif atau bertimbun-timbun.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan gabungan informasi yang tersusun dalam mendorong peluang adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ditujukan agar hasil dari data reduksi terstruktur dan tersusun sehingga mudah dipahami. Penyajian data lebih umum dalam bentuk teks naratif. Makna dari bentuk teks naratif ialah, peneliti mendeskripsikan data atau informasi yang sudah dikumpulkan sebelumnya untuk menjawab masalah penelitian.¹⁵

Penyajian data tidak hanya mendeskripsikan secara naratif, melainkan melalui proses analisis secara terus-menerus sampai titik proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau biasa disebut verifikasi ialah proses mencari arti yang muncul di lapangan, mencatat kejadian-kejadian dan kesesuaian yang kemungkinan ada, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan awal yang telah diutarakan masih bersifat sementara, yang bisa berubah jika tidak menemukan bukti kuat dalam tahapan selanjutnya.¹⁶ Apabila ringkasan pertama ditopang petunjuk kuat atau terpercaya serta konstan disaat melakukan penelitian ulang, maka kesimpulannya menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel. Setelah menarik kesimpulan atau verifikasi, maka hasil dari penelitian yang sudah ditarik kesimpulan ditulis dalam bentuk teks naratif atau deskripsi.

¹⁵ Matthew B. Miles & A. Michael Hubberman, "Qualitative Data Analysis, An Expanded Sourcebook", Second Edition, (USA: Sage Publications, 1994) 16-17.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 99.